



Lebaran

Tiga Puskesmas Layani 24 Jam

YOGYAKARTA - Dinas Kesehatan (Dinkes) Yogyakarta menyiapkan lima Puskesmas, yakni Mergangsan, Tegalrejo, Jetis, Umburhajo I dan Gondontengen saat libur Lebaran, Minggu 19 Agustus. Dari jumlah ini, tiga Puskesmas yaitu Mergangsan, Tegalrejo dan Jetis memberikan pelayanan penuh, 24 jam, terutama untuk gawat darurat dan persalinan.

Sedangkan untuk puskesmas Umburhajo I dan Gondontengen hanya pada jam kerja, dari pukul 08.00 WIB hingga 12.00 WIB. Khusus Puskesmas Umburhajo I dan Gondontengen, selain melayani pasien umum, juga memberikan layanan terapi metadon untuk pencandu narkoba, serta layanan jarum suntik steril. "Selain itu Unit Gawat Darurat (UGD) di seluruh rumah sakit juga tetap buka 24 jam," kata kepala Dinkes Yogyakarta Tuty Setyowati, kemarin.

Sedangkan selama cuti bersama 21-22 Agustus, seluruh puskesmas di Yogyakarta tetap memberikan pelayanan kepada masyarakat mulai pukul 08.00 WIB-12.00 WIB. Layanan seluruh puskesmas akan kembali normal pada 23 Agustus.

Jumlah puskesmas di Yogyakarta ada 18 lokasi.

Selain dari puskesmas, Palang Merah Indonesia (PMI) Yogyakarta juga akan memberikan layanan kesehatan untuk masyarakat, khususnya pemudik. PMI Yogyakarta akan membuka enam posko kesehatan, yakni di Terminal Giwangan, Stasiun Tugu, Stasiun Lempuyangan, Kebun Binatang Gembira Loka, Taman Parkir Abu Bakar Ali, dan Kantor Cabang PMI Kota Yogyakarta. "Posko kesehatan PMI ini akan memberikan layanan mulai 13 hingga 27 Agustus, PMI juga akan berkoordinasi dengan layanan YES 118. Dinkes sendiri akan membantu PMI di posko yang ada di Taman Parkir Abu Bakar Ali," katanya.

Tuty menambahkan, berdasarkan data jumlah pasien yang ditangani selama Lebaran (H-7-H+7) dalam tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari jumlah kasus yang ada, penanganan pasien trauma akibat kecelakaan lalu lintas (lakalantas), paling mendominasi.

Warga Nyutran, Mergangsan Sunarno, 45 mengaku senang dengan program pelayanan kesehatan untuk masyarakat tersebut. Namun begitu, karena minimnya sosialisasi, menyebabkan program-program tersebut sering tidak diketahui warga. Karena itu, pemkot diminta segera menyosialisasikan masalah ini kepada warga secepatnya.

● priyo setyawan

PENANGANAN PASIEN H-7 HINGGA H+7			
	2009	2010	2011
Trauma	8	4	22
Non Trauma	10	6	17
Meninggal	4	1	2
Jumlah	22	11	41

Sumber: Dinkes Kota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. PMI Cab. Kota Jogja			

Yogyakarta, 08 Februari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005